

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan pada hasil penelitian bahwa berat badan bayi baru lahir sebelum diberikan perawatan metode kangguru (PMK) dari 15 orang bayi yang dilahirkan semuanya mengalami kondisi BBLR dimana yang paling tinggi dengan berat badan lahir 1.800 gram (1,8 kg) dengan jumlah responden 4 orang (26,67%) sedangkan yang paling rendah dengan berat badan lahir 2.000 gram (2 kg) dan 1.700 gram (1,7 kg) dengan jumlah responden masing-masing 1 orang (6,67%).
2. Setelah diberikan perawatan metode kangguru (PMK) pada 15 orang bayi yang dilahirkan dengan BBLR dimana terdapat bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) (< 2.500 gram) sebanyak 9 orang (60%) dan bayi dengan berat badan lahir cukup (BBLC) (2.500 – 4.000 gram) sebanyak 6 orang (40%).
3. Ada pengaruh perawatan metode kangguru terhadap perubahan berat badan pada bayi dengan BBLR di Puskesmas Madapangga Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat.

B. Saran

Saran – saran yang dapat disampaikan penulis adalah:

1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Bagi pelayanan kesehatan khususnya Puskesmas dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) mengenai perawatan metode kangguru bagi bayi BBLR. Selain itu pelayanan kesehatan perlu memberikan informasi tentang perawatan metode kangguru dan memberikan motivasi kepada ibu yang melahirkan bayi dengan BBLR agar bersedia melakukan perawatan metode kangguru untuk meningkatkan berat badan dan suhu bayi.

2. Bagi Ibu yang Memiliki bayi BBLR

Dengan adanya hasil penelitian ini memberikan motivasi Ibu untuk melakukan perawatan metode kangguru sesuai dengan petunjuk petugas kesehatan agar dapat meningkatkan berat badan bayi dan suhu bayi. Disamping itu juga, dapat dianjurkan kepada Ibu untuk melakukan metode kangguru secara kontinu di rumah setelah responden pulang ke rumah.

3. Petugas Kesehatan

Dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi petugas kesehatan khususnya Bidan dalam melakukan perawatan metode kangguru untuk bayi BBLR sehingga dapat membantu

meningkatkan kualitas keadaan umum bayi dan mempercepat tumbuh kembang bayi dengan BBLR.

4. Bagi Peneliti Lanjut

Penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dapat memadukan variabel yang lebih kompleks seperti kualitas tidur bayi.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, B. R., & Aryani, N. P. (2022). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah*. Penerbit NEM.
- Agusthia, M., M. Noer, R., & Susilawati, I. (2020). Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Peningkatan Berat Badan Bblr Pada Ruang Perinatologi Rsud Muhammad Sani Kabupaten Karimun Tahun 2019. *Jurnal Penelitian Kebidanan*, 1(1). <https://doi.org/10.52999/jpkebidanan.v1i1.6>
- Agusthia, M., Noer, R. M., & Susilawati, I. (2020). Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Peningkatan Berat Badan Bblr Pada Ruang Perinatologi Rsud Muhammad Sani Kabupaten Karimun Tahun 2019. *Jurnal Penelitian Kebidanan*, 1(1).
- Agustin, S., Setiawan, B. D., & Fauzi, M. A. (2018). Klasifikasi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Pada Bayi Dengan Metode Learning Vector Quantization (LVQ). *J. Pengemb. Teknol. Inf. Dan Ilmu Komput. e-ISSN*, 2548(3), 964X.
- Agustina, S. A., & Barokah, L. (2018). Determinan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *Jurnal Kebidanan*, 8(2), 143–148.
- Amalia, L., & Herawati, E. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dalam Pelaksanaan Perawatan Metode Kangguru. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.17509/jpki.v4i2.13658>
- Amelia, C., Rofiqoh, S., & Rusmariana, A. (2021). Penerapan Metode Kanguru Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Berat Lahir Rendah: Lirature Riview. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1, 1355–1361.
- Arifah, S., & Wahyuni, S. (2019). *Pengaruh Kangaroo Mother Care (KMC) Dua Jam dan Empat Jam Per Hari Terhadap Kenaikan Berat Badan Lahir Rendah Bayi Preterm di RS PKU Muhammadiyah Surakarta*.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Atikah, P., & Ismawati Cahyo, S. (2016). BBLR (Berat Badan Lahir Rendah). *Yogyakarta: Nuha Medika*.
- Baby, I., Birth, L., Lbw, W., Rsud, I., Banjarmasin, U., & Fatimah, S. (2018). *Pengaruh Penerapan Kangaroo Mother Care Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) DI RSUD Ulin Banjarmasin*. 2(1), 26–30.
- Bebasari, M., & Agonwardi, A. (2017). Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah Di Ruang Perinatologi RSUD Dr. Rasidin Padang Tahun 2017. *JIK JURNAL ILMU KESEHATAN*, 1(1), 32–38.
- Dahlan, A. K., Kusumawati, W., & Mawarti, R. (2018). Input pelaksanaan kangaroo mother care pada berat lahir rendah di rumah sakit. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 13(1), 42–50.
- Dahlansyah, D., Hanim, D., & Halimo, H. (2020). Hubungan Berat Badan Lahir (BBLR) Dan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Dengan Perkembangan Motorik Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan. *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*,

3(1), 29–33.

- Deswita, D., Devita, R., & Mardiaty, W. (2023). *Perubahan Posisi pada Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yang Menggunakan Continuous Positive Airway Pressure (CPAP)*.
- Dhilon, D. A., & Fitri, E. (2019). Pengaruh Perawatan Metode Kangguru Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RS Sekabupaten Kampar Tahun 2018. *Jurnal Doppler*, 3(1), 1–11.
- Endyarni, B. (2018). Kangaroo Care Method Improving Breastfeeding. *Suradi, R., Hegar, B., Partiw, IGAN, Marzuki, ANS, Ananta, Y. Indonesia Breastfeeding. Jakarta: IDAI Publishing Agency.*
- Felina, M., & Husniati, N. (2019). Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Frekuensi Menyusu Bayi Berat Badan Lahir Rendah. *Jurnal Kesehatan*, 10(2), 121–127.
- Ferinawati, F., & Sari, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bblr Di Wilayah Kerja Puskesmas Jeumpa Kabupaten Bireuen. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(1), 353–363.
- Fitrianingsih, N., Yanti, T., & Madienda, L. P. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Kejadian Kurang Energi Protein Pada Anak Usia 2-5 Tahun Di Desa Situdaun Kabupaten Bogor. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 1(3), 189–197.
- Handayani, F., Fitriani, H., & Lestari, C. I. (2019). Hubungan umur ibu dan paritas dengan kejadian BBLR di wilayah Puskesmas Wates Kabupaten Kulon Progo. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 4(2), 67–70.
- Hendayani, W. L. (2019). Pengaruh Perawatan Metode Kangguru Terhadap Kestabilan Suhu Tubuh BBLR di Ruang Perinatologi RSUD dr. Achmad Mochtar. *Jurnal Human Care*, 4(1), 26–33.
- Herawati, I., & Anggraini, N. (2020). Efek Perawatan Metode Kangguru Terhadap Kenaikan Berat Badan pada Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 5(1), 23–28.
- Hungu. (2016). *Pengertian Jenis Kelamin*. PT.Gramedia.
- Hunyah, F. (2018). Pengaruh KMC Terhadap peningkatan Berat Badan Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR) di RSI Sakinah Mojokerto. *Repository LPPM Stikes Bina Sehat PPNI*, 1(1).
- Indah, F. N., & Utami, I. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *Intan Husada: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 8(1), 19–35.
- Izzah, K. A. (2018). *Hubungan Riwayat BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) dengan Perkembangan Motorik Halus dan Kasar Bayi Usia 6-12 Bulan (Studi Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kecamatan Babat)*. STIKes Insan Cendekia Medika Jombang.
- Kemenkes, R. I. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta.
- Kemenkes, R. I. (2018). Hasil utama riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2018. *Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*.

- Kemenkes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Kementerian Kesehatan RI. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemkes.Go.Id*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <http://www.kemkes/go.id>
- Khoiriah, A. (2017). Hubungan Antara Usia dan Paritas Ibu Bersalin Dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang. *Jurnal Kesehatan*, 8(2), 310–314.
- Khoiriah Annisa. (2017). Hubungan Antara Usia Ibu dan Paritas Ibu Bersalin dengan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Di RS. Siti Khadijah Palembang. *Jurnal Kesehatan*, 8(2), 310–314.
- Kusparlina, E. P. (2019). Hubungan antara Umur dan Status Gizi Ibu Berdasarkan Ukuran Lingkar Lengan Atas dengan Jenis Bblr di Puskesmas Tawangrejo Kota Madiun. *Jurnal Delima Harapan*, 6(1), 7–16.
- Kusumawati, E. (2017). A Systematic Review Againts Risk Factors On The Low-Weight Birth Incidence In Indonesia. *Journal of Health Science and Prevention*, 1(1), 38–44.
- Lubis, A. D., & Oktariana, J. (2022). Perbedaan Peningkatan Berat Badan Bayi Yang Diberi KMC Dengan Durasi 1 Jam Dan Durasi KMC 2 Jam Di Rumah Sakit Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kalimantan Tengah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 13(1), 305–309.
- Manuaba, I. B. G., Manuaba, I. A. C., & Manuaba, I. (2017). Pengantar kuliah obstetri. *Jakarta: Egc*, 450–455.
- Margaretha, S. L. (2016). Metoda Kanguru Pada Perawatan Bayi Berat Lahir Rendah. *Sari Pediatri*, 8(3), 181–187.
- Mayasari, D. (2015). *Aplikasi Tindakan Perawatan Metode Kanguru Terhadap Fungsi Fisiologis Pada Asuhan Keperawatan Bayi Ny. F Dengan Kelahiran Prematur di Ruang High Care Unit (HCU) Neonatus RSUD Dr. Moewardi Surakarta*. KTI.
- Mazumder, S., Taneja, S., Dalpath, S. K., Gupta, R., Dube, B., Sinha, B., Bhatia, K., Yoshida, S., Norheim, O. F., & Bahl, R. (2018). Impact of community-initiated Kangaroo Mother Care on survival of low birth weight infants: study protocol for a randomized controlled trial. *Trials*, 18(1), 1–10.
- Mazumder, S., Taneja, S., Dube, B., Bhatia, K., Ghosh, R., Shekhar, M., Sinha, B., Bahl, R., Martines, J., & Bhan, M. K. (2019). Effect of community-initiated kangaroo mother care on survival of infants with low birthweight: a randomised controlled trial. *The Lancet*, 394(10210), 1724–1736.
- Mulati, E., Widyaningsih, Y., MKM, S. K., Widyaningsih, Y., MKM, S. K., Royati, O. F., & Royati, O. F. (2018). *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak*. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan, Kementerian Kesehatan
- Nindita, D. R. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di Kabupaten Bantul*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Ketiga)*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nurdyana, N., & Karima, N. (2019). Perawatan Metode Kanguru Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, 3(2), 326–329.
- Nursalam, N. (2019). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (87)*. Stikes Perintis Padang.
- Okinarum, G. Y., & Mawarti, R. (2020). *Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Pada BBLR Di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2020*. Universitas' Aisyiyah Yogyakarta.
- Pertiwi, W. E., Annissa, A., & Polwandari, F. (2022). Faktor Tidak Langsung Penyebab Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(02), 151–159.
- Purwandari, A., Tombokan, S. G. J., & Kombo, N. L. C. (2019). Metode kanguru terhadap fungsi fisiologis bayi berat lahir rendah. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 6(2), 38–45.
- Puspanagara, A., & Nur KhayatI, Y. (2021). *Hubungan Status Gizi Ibu Dengan Kejadianberatbadanlahir Rendah (BBLR)*. Universitas Ngudi Waluyo.
- Putri, Y. R., & Gusnila, E. (2017). Pengaruh Perawatan Metode Kanguru terhadap Perubahan Berat Badan Bayi Lahir Rendah. *Jurnal Ipteks Terapan*, 9(1).
- Riskesdas. (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun2018*.
- Riyanti, F. (2023). *Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Lahir Rendah Di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Restu Kasih Jakarta*. Universitas Nasional.
- Sadarang, R. (2021). Kajian Kejadian Berat Badan Lahir Rendah Di Indonesia: Analisis Data Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia Tahun 2017. *Jurnal Kesmas Jambi*, 5(2), 28–35.
- Saptaputra, S. K. (2023). *Sofa Ergonomis Perawatan Metode Kanguru*.
- Sari, I. D., & Listarini, U. D. (2018). Efektivitas Perawatan Metode Kanguru dengan Support Binder (Kain Panjang Batik/Jarik) dalam Peningkatan Berat Badan Bayi Lahir Rendah di RSUD Haji Medan. *Jurnal Kesehatan Global*, 1(1), 15–20.
- Sembiring, J. B. (2019). *Buku Ajar Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah*. Deepublish.
- Septikasari, M. (2018). Determinants of Stunting in Tambakreja Village, South Cilacap District, Cilacap. *Midwives Leading The Way with Quality Care*, 18.
- Setiadi, N. (2013). *Konsep dan praktek penulisan riset keperawatan edisi 2*. Jakarta: Graha ilmu.
- Setiadi, N. J., & SE, M. M. (2019). *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen Edisi Ketiga (Vol. 3)*. Prenada Media.
- Setiati, A. R., & Rahayu, S. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) Di Ruang Perawatan Intensif Neonatus RSUD DR Moewardi Di Surakarta. (*Jkg*) *Jurnal Keperawatan Global*, 2(1), 9–20. <https://doi.org/10.37341/jkg.v2i1.27>
- Setiyawan, S., Prajani, W. D., & Agussafutri, W. D. (2019). Pengaruh Pelaksanaan Kangaroo Mother Care (KMC) Selama Satu Jam Terhadap Suhu Tubuh Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Ruang Perinatologi

- RSUD Pandan Arang Boyolali. (*JKG Jurnal Keperawatan Global*, 4(1), 35–44).
- Sharon, J., Reeder, R. N., & Leonide, L. (2012). *Keperawatan Maternita: Kesehatan Wanita, Bayi, & Keluarga (Maternity Nursing: Family, Newborn, and Women's Health Care): Bayi Baru Lahir Berisiko Tinggi: Gangguan Usia Gestasi dan Berat Badan Lahir*. Edisi 8. Jakarta: EGC.
- Siti, N., & Johan, H. H. (2019). *Panduan Belajar Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta. Penerbit Gosyen Publishing.
- Solehati, T., Kosasih, C. E., Rais, Y., Fithriyah, N., Darmayanti, D., & Puspitasari, N. R. (2018). Kangaroo Mother Care Pada Bayi Berat Lahir Rendah: Sistematik Review. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 83–96.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 15(2010).
- Sumiyati, S., Wahyuningsih, T., & Lusiana, A. (2020). Perawatan Metode Kanguru Pada Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal Sains Kebidanan*, 2(2), 26–29.
- Suprpti, E., & Syamsuddin, M. (2022). PENERAPAN PERAWATAN METODE KANGURU DALAM PENINGKATAN BERAT BADAN PADA BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI RUMKIT TK. III 04.06. 02 BHAKTI WIRA TAMTAMA SEMARANG. *JURNAL FISIOTERAPI DAN ILMU KESEHATAN SISTHANA*, 4(2), 44–57.
- Suradi, R., & Yanuarso, P. B. (2018). *Metode Kanguru Sebagai Pengganti Inkubator Untuk Bayi Berat Lahir Rendah*. 2(1).
- Swarjana, I. K. (2023). *Metodologi Penelitian Kesehatan: Edisi Terbaru*. Penerbit Andi.
- Wahyuni, S., & Parendrawati, D. P. (2018). Pengalaman Ibu Dalam Melakukan Perawatan Metode Kanguru. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 1(3).
- Wawan, A., & Dewi, M. (2010). Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia. *Yogyakarta: Nuha Medika*, 12.
- Wilan Kawuris, A. T. P. (2020). Karya Tulis Akhir Penerapan Metode Kanguru Pada Perawatan Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Ruang NICU RSUD Prof. dr> W. Z. Johannes Kupang. In *Repository.Poltekeskupang.Ac.Id*.
http://repository.poltekeskupang.ac.id/2952/1/WILAN_KAWULI_S.A.T.PUTRI.pdf
- World Health Organization (WHO). (2018). *Kangaroo Mother Care: A Practical Guide* (Issue 1). World Health Organization.
- Yuslinda, Y., Nurekawati, N., Ahmad, A., Masita, S., & Rahmat, R. A. (2022). Pengetahuan Ibu Tentang Metode Kanguru di BPM Lestari Gowa Kabupaten Gowa. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 29–34.

LAMPIRAN



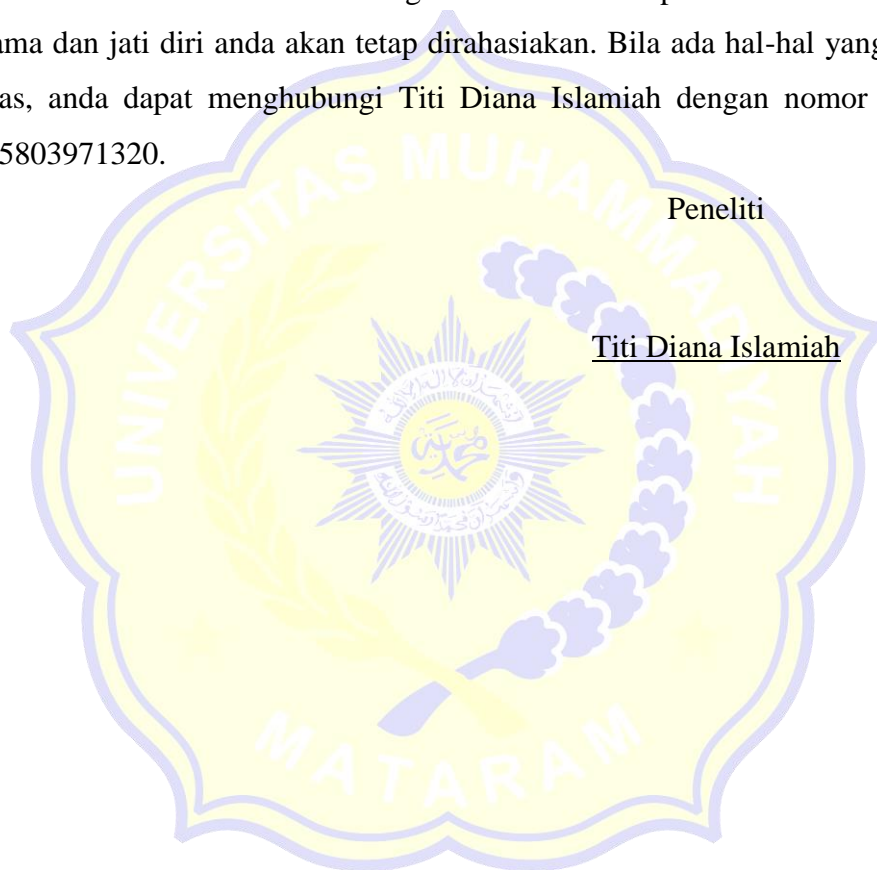
Lampiran 1

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Saya adalah Titi Diana Islamiah dari Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Perubahan Berat Badan Pada Bayi Dengan BBLR di Puskesmas Madapangga Kabupaten Bima”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perawatan metode kanguru terhadap perubahan berat badan pada bayi dengan BBLR di Puskesmas Madapangga Kabupaten Bima.
2. Penelitian ini dapat memberi manfaat yaitu memberikan informasi tentang pengaruh perawatan metode kanguru terhadap perubahan berat badan pada bayi dengan BBLR di Puskesmas Madapangga Kabupaten Bima serta menjadi bahan pengembangan tindakan kebidanan agar meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pada bayi dengan BBLR.
3. Penelitian ini akan berlangsung selama 7 hari dengan dengan pemberian perawatan metode kanguru 2 kali dalam sehari. Sampel penelitian yang terlibat dalam penelitian yaitu bayi yang mengalami BBLR di ruang nifas Puskesmas Madapangga Kabupaten Bima. Bahan penelitiannya berupa mencari pengaruh perawatan metode kanguru terhadap perubahan berat badan pada bayi dengan BBLR di Puskesmas Madapangga Kabupaten Bima.
4. Prosedur pengambilan bahan penelitian/data dengan cara meminta persetujuan terlebih dahulu kepada ibu yang memiliki bayi dengan BBLR untuk melakukan penelitian dengan cara memberikan lembar persetujuan bahwa anda bersedia mengikuti penelitian saya, saya akan beri waktu untuk berpikir atau untuk menanyakan hal-hal yang anda belum jelas tentang penjelasan dari saya, apabila anda menyetujui mengikuti penelitian yang saya lakukan baru menandatangani surat persetujuan. Saat anda berada di ruang nifas Puskesmas

Madapangga akan diukur berat badan bayi sebelum dan sesudah diberikan tindakan perawatan metode kanguru.

5. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah menambah informasi terkait pentingnya perawatan metode kanguru terhadap perubahan berat badan pada bayi dengan BBLR.
6. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih tidak mengikuti penelitian ini. Partisipasi anda bersifat sukarela, tidak ada paksaan, dan anda bisa sewaktu-waktu mengundurkan diri dari penelitian ini.
7. Nama dan jati diri anda akan tetap dirahasiakan. Bila ada hal-hal yang belum jelas, anda dapat menghubungi Titi Diana Islamiah dengan nomor telepon 085803971320.



Lampiran 2

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada:
Yth. Ibu Yang Memiliki Bayi Dengan
BBLR di Ruang Nifas Puskesmas
Madapangga
di –

Bima

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Titi Diana Islamiah

NIM : 2022E1D073M

Pekerjaan : Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan
Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Mataram

Alamat : RT.03/RW.01 Kelurahan Jatiwangi Kecamatan Asakota Kota
Bima

Bersama ini saya mengajukan permohonan kepada Saudara untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Perubahan Berat Badan Pada Bayi Dengan BBLR di Puskesmas Madapangga Kabupaten Bima” yang pengumpulan datanya akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perawatan metode kanguru terhadap perubahan berat badan pada bayi dengan BBLR di Puskesmas Madapangga Kabupaten Bima. Saya akan tetap menjaga segala kerahasiaan data maupun informasi yang diberikan.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari kesediaannya saya mengucapkan terima kasih.

Bima, Februari 2023
Peneliti

Titi Diana Islamiah
NIM. 2022E1D073M

Lampiran 3

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____
Jenis Kelamin : _____
Pekerjaan : _____
Alamat : _____

Setelah membaca lembar permohonan menjadi responden yang diajukan oleh Saudari Titi Diana Islamiah, Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram, yang penelitiannya berjudul **“PENGARUH PERAWATAN METODE KANGURU TERHADAP PERUBAHAN BERAT BADAN PADA BAYI DENGAN BBLR DI PUSKESMAS MADAPANGGA KABUPATEN BIMA”**, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian tersebut, secara sukarela dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.

Demikian persetujuan ini saya berikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Bima, Februari 2021

Responden

Peneliti

(_____)

(TITI DIANA ISLAMIAH)
NIM : 2022E1D073M

Lampiran 4

LEMBAR PROFIL RESPONDEN

Judul : **PENGARUH PERAWATAN METODE KANGURU TERHADAP PERUBAHAN BERAT BADAN PADA BAYI DENGAN BBLR DI PUSKESMAS MADAPANGGA KABUPATEN BIMA**

Inisial Bayi :

No. Responden :

Petunjuk : Beri tanda (√) pada jawaban paling benar di bawah ini

1. Diagnosa Medis : _____

2. Nomor RM : _____

3. Jenis Kelamin Bayi : Laki-Laki Perempuan

4. Jenis Makanan Bayi ASI Susu Formula
 ASI dan Susu Formulan

5. Umur ibu melahirkan : _____ Tahun
 17 - 25 tahun (remaja akhir)
 26 – 35 tahun (dewasa awal)
 36 – 45 tahun (dewasa akhir)
 46 – 55 tahun (lansia awal)

6. Usia Kehamilan Ibu : _____ Minggu
 Preterm (20 – 36 Minggu)
 Aterm (37– 40 Minggu)

7. Paritas : Primigravida Multigravida

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI

Judul : PENGARUH PERAWATAN METODE KANGURU TERHADAP PERUBAHAN BERAT BADAN PADA BAYI DENGAN BBLR DI PUSKESMAS MADAPANGGA KABUPATEN BIMA

Petunjuk pengisian : Isilah tabel dibawah ini dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom jawaban yang tersedia

1. Lembar Observasi Pengukuran Berat Badan Bayi Dengan BBLR Sebelum Dilakukan Tindakan Perawatan Metode Kanguru (PMK)



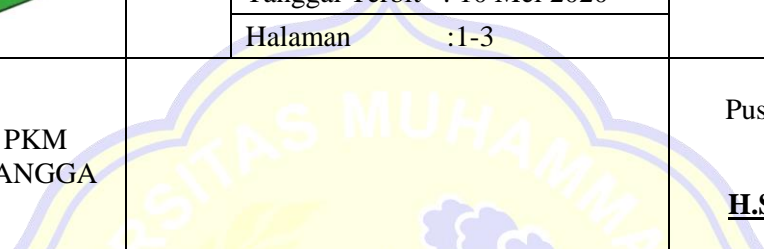
Hasil Pengukuran Berat Badan	Kategori Berat Badan Baru Lahir	
_____gram	<input type="checkbox"/>	Bayi berat lahir rendah (< 2.500 gram)
	<input type="checkbox"/>	Nayi berat lahir cukup (2.500 – 4.000 gram)
	<input type="checkbox"/>	Bayi berat lahir lebih (> 4.000 gram)

2. Lembar Observasi Pengukuran Berat Badan Bayi Dengan BBLR Setelah Dilakukan Tindakan Perawatan Metode Kanguru (PMK)

Hasil Pengukuran Berat Badan	Kategori Berat Badan Baru Lahir	
_____gram	<input type="checkbox"/>	Bayi berat lahir rendah (< 2.500 gram)
	<input type="checkbox"/>	Bayi berat lahir cukup (2.500 – 4.000 gram)
	<input type="checkbox"/>	Bayi berat lahir lebih (> 4.000 gram)

Lampiran 6

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PERAWATAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DENGAN METODE KANGURU

	METODE KANGGURU UNTUK BBLR		
	SOP	No.Dokumen : _____	
		No. Revisi : 0	
		Tanggal Terbit : 10 Mei 2020	
	Halaman : 1-3		
BLUD PKM MADAPANGGA			Kepala UPT Puskesmas Madapangga <u>H.Syafuruddin, ST.Kep</u>
1. Pengertian	Perawatan metode kangguru (<i>kangaroo Mother Care</i>) atau disebut juga asuhan kontak kulit dengan (<i>skin to skin contact</i>) merupakan metode khusus asuhan bagi bayi berat lahir rendah atau bayi premature.		
2. Tujuan	Sebagai acuan untuk meningkatkan berat badan bayi premature atau berat badan lahir rendah (BBLR) <ul style="list-style-type: none"> • Menstabilkan denyut jantung, pola pernafasan dan saturasi oksigen • Memberikan kehangatan pada bayi • Meningkatkan durasi tidur • Mengurangi tangisan bayi dan kebutuhan kalori • Mempercepat peningkatan berat dan perkembangan otak • Meningkatkan hubungan emosional ibu dan bayi • Meningkatkan keberhasilan dan memperlama durasi menyusui 		
3. Kebijakan	SK Kepala UPT Puskesmas Madapangga Nomor 440/SK.120.01.02.06/2023 Tentang : Penanganan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal Tahap Awal		
4. Refensi	IDAI perawatan metode kangguru (PMK) dan meningkatkan pemberian ASI		

5. Prosedur	<p>A. Alat dan bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Stetoscope 2. Termometer 3. Jam 4. Kain gendongan 5. Topi bayi <p>B. Persiapan Pasien</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan bayi <ul style="list-style-type: none"> - Ukur tanda tanda vital meliputi : suhu, nadi, respirasi - Buka pakaian bayi kecuali popok 2. Persiapan orang tua <ul style="list-style-type: none"> - Cuci tangan (ibu atau ayah yang akan melakukan PMK) - Buka pakaian atas ibu atau ayah <p>C. Langkah langkah</p> <p>Tahap implementasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisikan bayi didada ibu atau ayah 2. Pertahankan posisi dengan menggunakan gendongan bayi 3. Tepi kain penggendong bagian atas harus di bawah telinga bayi 4. Pakaikan topi bayi 5. Pakai kembali baju atas ibu atau ayah <p>Tahap Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pantau kondisi bayi mencakup tanda tanda vital dan oksigenisasi ✓ Identifikasi tanda tanda bahaya yang menetap dan lakukan tindakan sesuai masalah yang ditemukan <p>Tanda tanda bahaya dan pelaksanaannya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apnea : Rangsang bayi dengan mengusap punggungnya agar bayi bisa bernafas kembali 2. Sulit bernafas : cek posisi bayi, periksa kemungkinan bayi kedinginan 3. Sulit minum, tidak mau bangun untuk minum: bangunkan bayi saat kondisi tidur tidak nyenyak (Rapid eyes movement /REM) 4. Diare : periksa konsistensi veses, tetap berikan asi 5. Kulit kuning : tetap berikan asi 																		
6. Unit Terkait	KIA																		
6. Rekaman Historis Perubahan	<table border="1" style="width: 100%; height: 100%;"> <tr> <td style="width: 5%;"></td> <td style="width: 20%;"></td> <td style="width: 20%;"></td> <td style="width: 20%;"></td> <td style="width: 20%;"></td> <td style="width: 15%;"></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>																		

Lampiran 7

**MASTER TABEL PENGARUH PERAWATAN METODE KANGURU TERHADAP PERUBAHAN BERAT BADAN
PADA BAYI DENGAN BBLR DI PUSKESMAS MADAPANGGA KABUPATEN BIMA**

No. Resp	Jenis Kelamin	Jenis Makanan bayi	Ibu Melahirkan		Usia Kehamilan Ibu		Paritas	Sebelum Tindakan PMK		Setelah Tindakan PMK	
			Umur (Tahun)	Katrgori	Usia (Minggu)	Kategori		Berat Badan Bayi (gram)	Kategori	Berat Badan Bayi (gram)	Kategori
1	P	ASI	18	Remaja Akhir	36	Preterm	Primigravida	1900	BBLR	2100	BBLR
2	L	Susu Formula	24	Remaja Akhir	35	Preterm	Multigravida	2200	BBLR	2600	BBLR
3	P	Susu Formula	19	Remaja Akhir	37	Aterm	Primigravida	1800	BBLR	2200	BBLR
4	L	ASI	20	Remaja Akhir	36	Preterm	Primigravida	1700	BBLR	1900	BBLR
5	P	ASI	19	Remaja Akhir	34	Preterm	Primigravida	1800	BBLR	2000	BBLR
6	L	Susu Formula	18	Remaja Akhir	36	Preterm	Primigravida	2000	BBLR	2400	BBLR
7	L	ASI	20	Remaja Akhir	35	Preterm	Primigravida	2100	BBLR	2600	BBLR
8	L	Susu Formula	17	Remaja Akhir	32	Preterm	Primigravida	2300	BBLR	2700	BBLR
9	L	ASI	20	Remaja Akhir	34	Preterm	Primigravida	1900	BBLR	2800	BBLR
10	P	ASI	18	Remaja Akhir	35	Preterm	Primigravida	2200	BBLR	2600	BBLR
11	L	Susu Formula	23	Remaja Akhir	40	Aterm	Primigravida	2300	BBLR	2500	BBLR
12	P	ASI	25	Remaja Akhir	32	Preterm	Multigravida	2100	BBLR	2300	BBLR
13	P	ASI	20	Remaja Akhir	38	Aterm	Primigravida	1900	BBLR	2300	BBLR
14	L	Susu Formula	28	Dewasa Awal	38	Aterm	Multigravida	1800	BBLR	2100	BBLR
15	P	ASI	21	Remaja Akhir	37	Aterm	Primigravida	1800	BBLR	2400	BBLR

Lampiran 8

HASIL ANALISA DATA DENGAN SPSS

Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Perubahan Berat Badan Pada Bayi Dengan BBLR Di Puskesmas Madapangga Kabupaten Bima

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jenis Kelamin Bayi Baru Lahir	15	1.00	2.00	1.4667	.51640
Jenis Makanan Bayi baru Lahir	15	1.00	2.00	1.4000	.50709
Umur Ibu Melahirkan Bayi	15	1.00	2.00	1.9333	.25820
Usia Kehamilan Ibu	15	1.00	2.00	1.6667	.48795
Paritas Ibu	15	1.00	2.00	1.8000	.41404
BB Bayi Sebelum PMK	15	1700.00	2300.00	1.98673	199.52324
BB Bayi Setelah PMK	15	1900.00	2800.00	2.36673	269.03708
Valid N (listwise)	15				

Frequencies

Statistics

	Jenis Kelamin Bayi Baru Lahir	Jenis Makanan Bayi baru Lahir	Umur Ibu Melahirkan Bayi	Usia Kehamilan Ibu	Paritas Ibu	BB Bayi Sebelum PKM	BB Bayi Setelah PKM
N Valid	15	15	15	15	15	15	15
Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean	1.4667	1.4000	1.9333	1.6667	1.8000	1.98673	2.36673
Std. Deviation	.51640	.50709	.25820	.48795	.41404	1.995232	2.690372
Minimum	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1700.00	1900.00
Maximum	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2300.00	2800.00

Frequency Table

Jenis Kelamin Bayi Baru Lahir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	8	53.3	53.3	53.3
Perempuan	7	46.7	46.7	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Jenis Makanan Bayi baru Lahir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ASI	9	60.0	60.0	60.0
Susu Formula	6	40.0	40.0	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Umur Ibu Melahirkan Bayi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Dewasa Awal (26 - 35 Tahun)	1	6.7	6.7	6.7
Remaja Akhir (17 - 25 Tahun)	14	93.3	93.3	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Usia Kehamilan Ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Aterm (37 - 42 Minggu)	5	33.3	33.3	33.3
Preterm (20 - 36 Minggu)	10	66.7	66.7	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Paritas Ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Multigravida	3	20.0	20.0	20.0
Primigravida	12	80.0	80.0	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Berat Badan Bayi Sebelum Perawatan Metode Kanguru (PMK)

	BB Bayi (gram)	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1700	1	6.7	6.7	6.7
	1800	4	26.7	26.7	33.3
	1900	3	20.0	20.0	53.3
	2000	1	6.7	6.7	60.0
	2100	2	13.3	13.3	73.3
	2200	2	13.3	13.3	86.7
	2300	2	13.3	13.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Berat Badan Bayi Setelah Perawatan Metode Kanguru (PMK)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Berat Badan Lahir Cukup (BBLC)	6	40.0	40.0	40.0
	Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	9	60.0	60.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Tests of Normality Kolmogorov-Smirnov and Shapiro-Wilk Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
BB Bayi Sebelum PKM	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%
BB Bayi Sebelum PKM	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Pre_Test	Mean	1.98673	51.51668
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 1.87623	
		Upper Bound 2.09723	
	5% Trimmed Mean	1.98523	

Descriptives

		Statistic	Std. Error
	Median	1.90003	
	Variance	3.9814	
	Std. Deviation	1.995232	
	Minimum	1700.00	
	Maximum	2300.00	
	Range	600.00	
	Interquartile Range	400.00	
	Skewness	.335	.580
	Kurtosis	-1.306	1.121
Post_Test	Mean	2.36673	69.46508
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 2.21773	
		Upper Bound 2.51573	
	5% Trimmed Mean	2.36853	
	Median	2.40003	
	Variance	7.2384	
	Std. Deviation	2.690372	
	Minimum	1900.00	
	Maximum	2800.00	
	Range	900.00	
	Interquartile Range	500.00	
	Skewness	-.149	.580
	Kurtosis	-.974	1.121

Tests of Normality

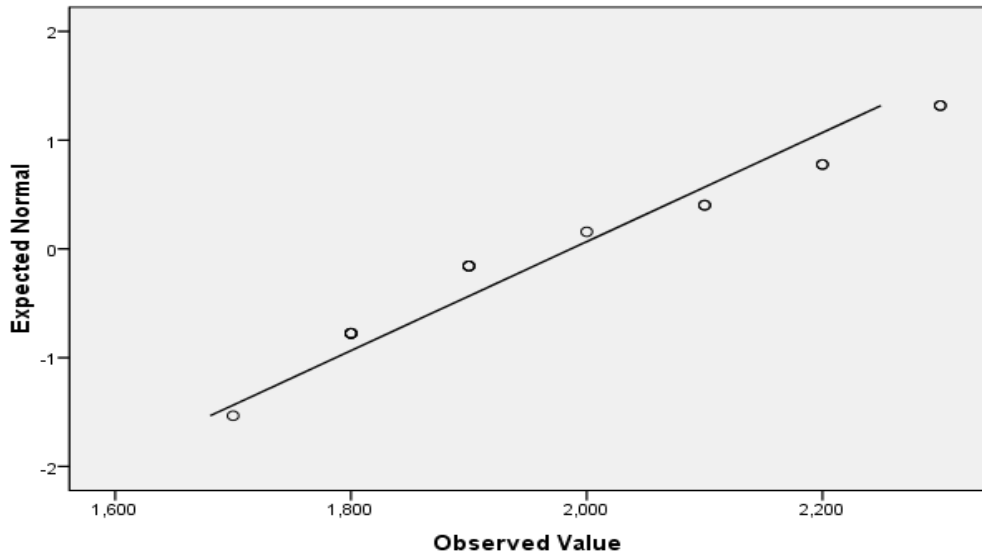
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
BB Bayi Sebelum PKM	.201	15	.104	.909	15	.131
BB Bayi Sebelum PKM	.140	15	.200*	.967	15	.806

a. Lilliefors Significance Correction

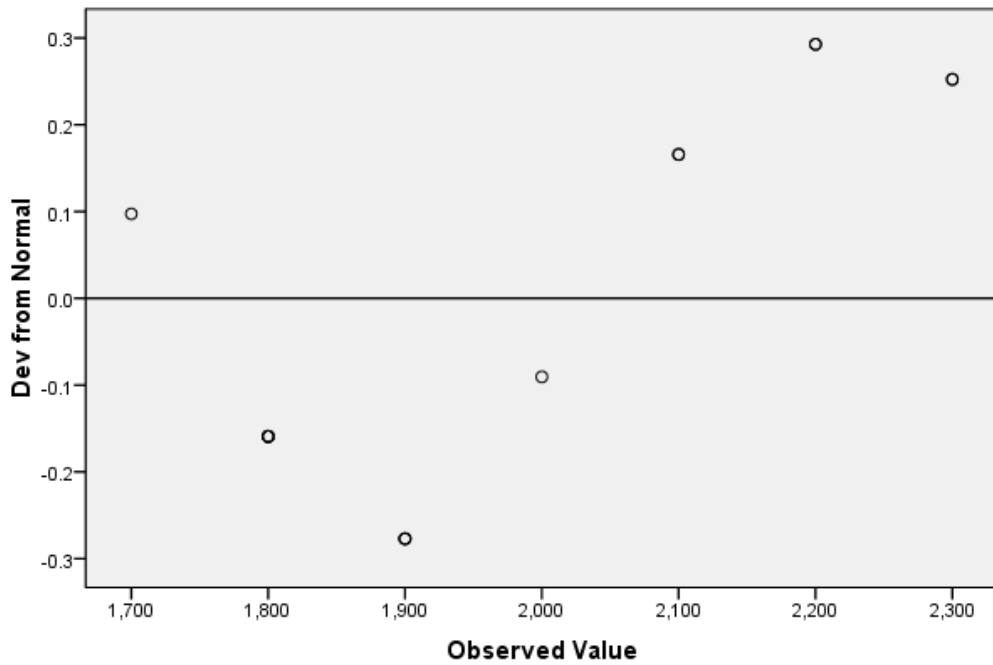
*. This is a lower bound of the true significance.

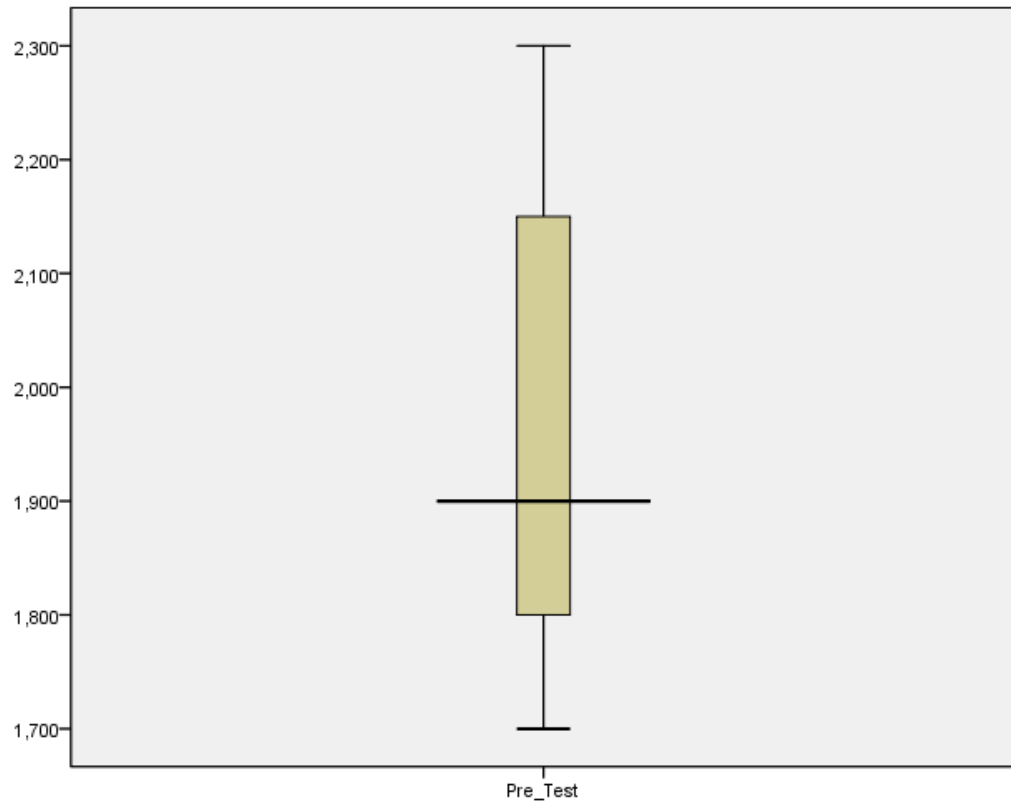
Pre_Test

Normal Q-Q Plot of Pre_Test

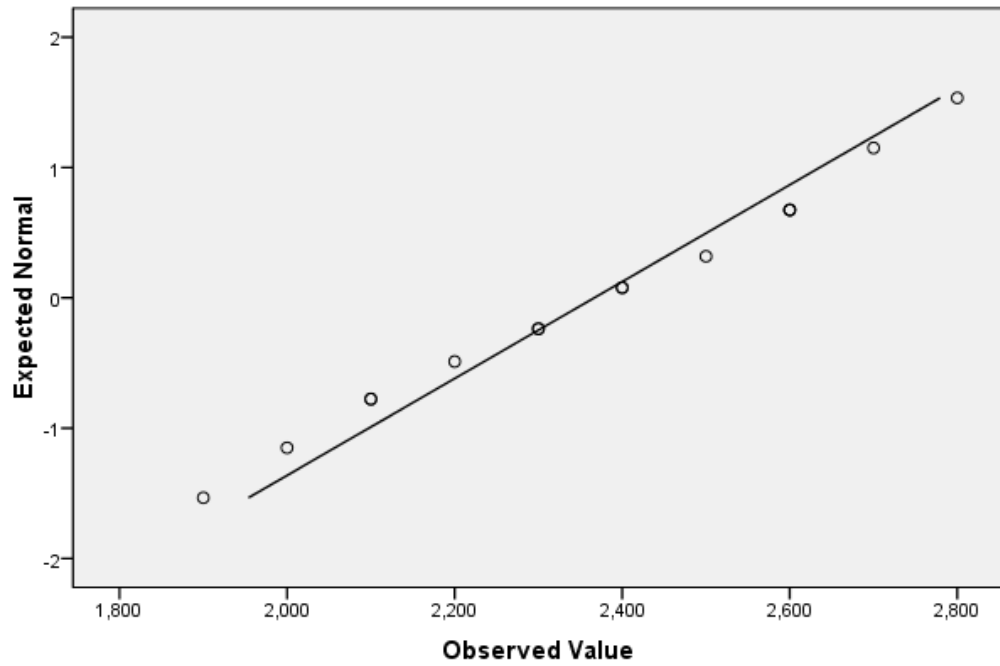


Detrended Normal Q-Q Plot of Pre_Test

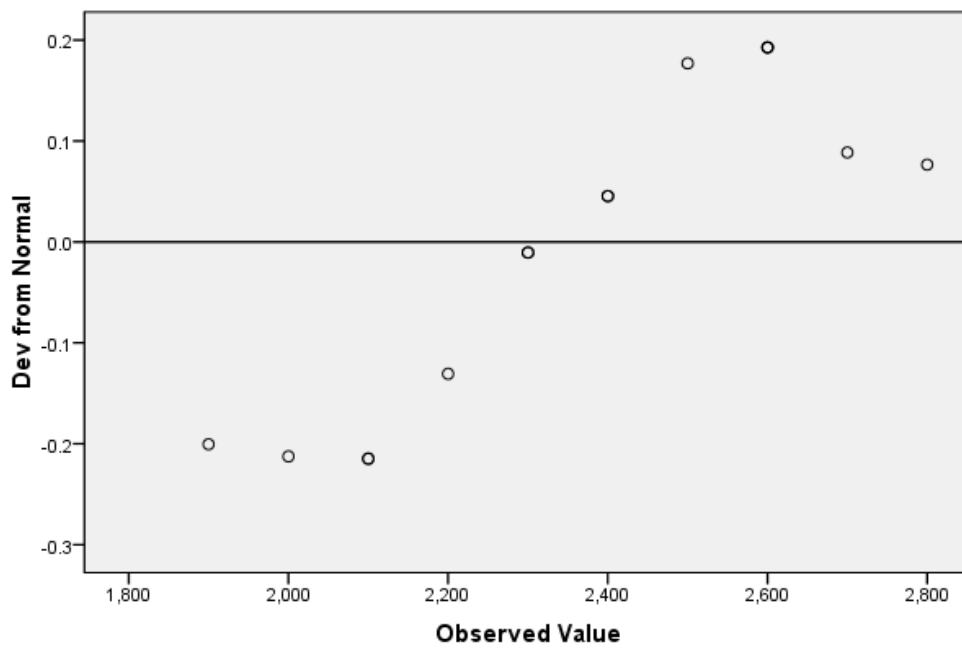


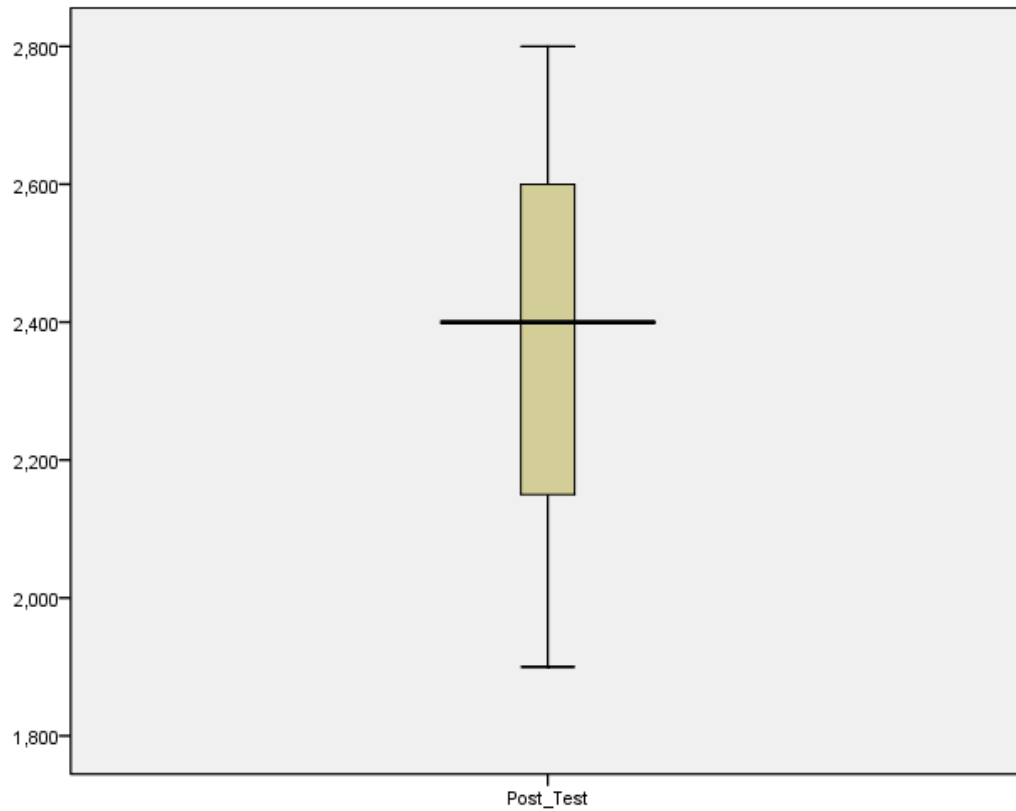


Normal Q-Q Plot of Post_Test



Detrended Normal Q-Q Plot of Post_Test





T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 BB Bayi Sebelum PKM	1.9867E3	15	199.52324	51.51668
BB Bayi Setelah PKM	2.3667E3	15	269.03708	69.46508

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 BB Bayi Sebelum PKM & BB Bayi Setelah PKM	15	.710	.003

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Berat Badan Bayi Sebelum Perawatan Metode Kanguru - Berat Badan Bayi Setelah Perawatan Metode Kanguru	.40000	.50709	.13093	.11918	.68082	3.055	14	.009

